

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan data dan analisis yang diuraikan pada bab sebelumnya, dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi pengembangan kualitas sumber daya manusia (SDM) dalam upaya pengoptimalan kinerja di BMT-Sidogiri Indonesia Cabang Banjarmasin dilaksanakan dengan pengembangan kualitas intelektual berupa program pendidikan dan pelatihan yang dilaksanakan secara berkelanjutan, pengembangan kualitas moral dengan spirit bekerja dan selalu belajar, dan pengembangan kualitas fisik dengan meng-*cover* kesehatan karyawan dan keluarga besar BMT-Sidogi Indonesia.
2. Kendala yang dihadapi dalam pengembangan kualitas sumber daya manusia (SDM) yakni berasal dari peserta yang memiliki pola pikir dan latar belakang yang berbeda-beda sehingga terdapat hasil dalam pemahaman dan kinerja yang berbeda pula, kemudian instruktur internal yang sering disibukkan dengan jabatan dan pekerjaannya disaat jadwal pendidikan dan pelatihan yang telah ditentukan, selanjutnya pada permasalahan kurikulum yang masih belum terkonsep sistematis secara baku sehingga program dapat berbeda dan berubah-ubah setiap tahunnya.

B. Saran-saran

Sasaran-saran yang dapat penulis sampaikan pada penelitian ini adalah :

1. Strategi yang diterapkan oleh BMT-Sidogiri Indonesia Cabang Banjarmasin dirasakan telah mampu membentuk karyawan yang professional, kompeten, dan produktif. Oleh karena itu perlu dipertahankan dari penerapan yang telah efektif dengan pelaksanaan yang istiqamah pada setiap program yang dicanangkan.
2. Kendala-kendala yang dihadapi perlu diupayakan untuk dapat dikelola dengan lebih baik seperti kendala peserta dengan menyamakan persepsi dalam program pengembangan, kendala instruktur dengan pengaturan jadwal yang lebih terorganisir dan kendala kurikulum dengan membuat kurikulum baku yang tersusun secara teratur dan sistematis.